



**SUARA
PASURUAN**

■ KREATIF
■ DINAMIS
■ ASPIRATIF

BerAKHLAK
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan

**#bangga
melayani
bangsa**

HIMBAU SEMUA PENGUSAHA TAMBANG AGAR PERHATIKAN LINGKUNGAN DI SEKITAR PENAMBANGAN



No image

Rabu, 4 Januari 2017

Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui Dinas Lingkungan Hidup menghimbau semua pemilik usaha tambang agar memperhatikan masalah lingkungan di sekitar penambangan. Himbauan ini dikeluarkan setelah CV Dua Jaya, pemilik usaha pertambangan di Grati, terbukti melakukan banyak pelanggaran terhadap dokumen UKL UPL yang telah dibuat tahun 2013. Pelanggaran tersebut meliputi ketidakpatuhan terhadap ketinggian dan kedalaman penambangan, tidak

dilakukannya vegetasi atau penghijauan, serta tidak dikirimkannya laporan kegiatan setiap 6 bulan sekali.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasuruan, Muchaimin, menjelaskan bahwa CV Dua Jaya telah melanggar aturan yang tertuang dalam dokumen UKL UPL, seperti ketinggian jenjang maksimal untuk kemiringan yang seharusnya membentuk terasering dengan tinggi maksimal 5 meter dan lebar 10 meter. Namun, di lapangan ditemukan ketinggian mencapai 90 derajat lebih. Kedalaman tambang juga melebihi batas maksimal 15 meter, mencapai 18-19 meter.

Atas pelanggaran tersebut, Pemkab Pasuruan akan memberikan sanksi penghentian kegiatan sementara. Jika selama penghentian tidak dibarengi dengan rehabilitasi lingkungan, maka akan dilakukan tindakan pencabutan izin usaha sesuai dengan Undang-Undang nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan lingkungan hidup pasal 80. Pemkab Pasuruan berharap sanksi ini dapat menimbulkan efek jera bagi pemilik usaha tambang agar lebih memperhatikan masalah kualitas lingkungan di sekitar usaha penambangan.

Hal ini didorong oleh banyaknya keluhan yang disampaikan oleh masyarakat, serta kejadian yang menewaskan dua bocah asal Kelurahan Gratitunon. Pemkab Pasuruan menegaskan bahwa

kewajiban pemilik usaha tambang untuk memperhatikan lingkungan sangat penting, mengingat dampak negatif yang ditimbulkan oleh aktivitas penambangan dapat mengancam kesehatan dan keselamatan masyarakat.

Pemkab Pasuruan berharap dengan adanya tindakan tegas ini, para pemilik usaha tambang dapat lebih bertanggung jawab dalam menjalankan usahanya dan meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan yang aman, sehat, dan berkelanjutan bagi seluruh masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

